

ABSRTAK

pola asuh orang tua dalam menanamkan sikap keberagamaan anak usia Sekolah Dasar dikarenakan sikap keberagamaan seseorang sangat ditentukan oleh pendidikan agama yang didapatkan dilingkungan keluarga yang dilakukan oleh orang tua. Hal yang sangat penting ini terkadang tidak dipahami oleh orang tua, dan terkadang orang tua merasa pemahaman agama diserahkan sepenuhnya kepada lembaga pendidikan formal maupun non formal yang durasinya sangat terbatas. Peneliti melakukan penelitian kepada orang tua sebagai pendidik pertama dan utama dalam memberikan pendidikan dan pemahaman agama kepada anak-anaknya. Dengan adanya dasar keberagamaan dari orang tua, setidaknya seorang anak mampu mengontrol sikap dalam pergaulan di zaman yang semakin modern ini. Anak jaman sekarang tidak lagi suka bermain bersama dengan teman-temannya di lapangan atau di sawah. Mereka lebih asyik bermain dengan Gadget-gadget mahal yang mereka miliki, walau sering kali mereka tidak mengerti bagaimana cara penggunaannya. Tidak hanya itu saja, kelakuan anak jaman sekarang juga sangat memprihatinkan. Sikap sopan santun terhadap orang yang lebih tua seperti sudah hilang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pola orang tua dalam menanamkan sikap keberagamaan pada anak usia Sekolah Dasar yang mana dalam penelitian ini, anak-anak di daerah Tanjakan Muncang ini begitu antusias dalam menjalankan keberagamaan mereka dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode kuantitatif deskriptif korelasional, melalui pengumpulan data dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 2,0. Yang mana bermaksud untuk mengetahui hubungan yang terjadi antara dua variabel yaitu antara pola asuh perspektif Al-quran dan keberagamaan anak. Dari hasil perhitungan data dari penelitian yang telah dilakukan, yang mana penelitian ini menggunakan SPSS versi 2.0 mengeluarkan data bahwa 15% keberagamaan anak-anak yang terdapat di daerah Tanjakan Muncang Rt 03 Rw 07 ini terdapat hubungan pola asuh yang diberikan orang tua kepada anak-anaknya. Hal ini berarti bahwa pola asuh orang tua yang diberikan kepada anaknya sesuai dengan pola asuh yang terdapat dalam Al-qur'an, lebih tepatnya pola asuh perspektif Luqmanul Hakim. Dan ini sudah cukup hebat bagi anak-anak yang masih berusia SD, tetapi sudah memiliki keberagamaan yang kuat, yang mampu mereka jalani tanpa terlalu mengandalkan perintah atau teguran dari orang tuanya.